

ABSTRAK

MODEL FAKTOR RISIKO KEJADIAN DEMAM BERDARAH *DENGUE* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANJARSARI KOTA METRO PROVINSI LAMPUNG

Oleh

MUHAMAD ARIF RIANTO

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan masalah kesehatan masyarakat yang serius di Indonesia. Wilayah kerja Puskesmas Banjarsari Kota Metro mengalami peningkatan signifikan kasus DBD. Peningkatan ini menunjukkan perlunya identifikasi faktor risiko yang berkontribusi terhadap kejadian DBD di wilayah tersebut. Penelitian ini bertujuan menganalisis model faktor risiko kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Banjarsari Kota Metro Provinsi Lampung tahun 2025, mencakup faktor sosial-ekonomi dan demografi, faktor lingkungan, serta faktor perilaku masyarakat. Penelitian ini menggunakan desain studi *cross-sectional* dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian berjumlah 389 responden yang dipilih menggunakan teknik proportionate stratified random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur dan observasi lapangan. Analisis data menggunakan uji *chi-square* untuk analisis bivariat dan regresi logistik untuk analisis multivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari faktor sosial-ekonomi dan demografi, hanya penampungan air bersih yang berhubungan signifikan dengan kejadian DBD ($p=0,012$). Seluruh faktor lingkungan terbukti berhubungan signifikan, yaitu ketersediaan tutup penampung air ($p=0,018$), frekuensi pengurasan ($p=0,043$), kepadatan rumah ($p=0,006$), genangan air ($p<0,001$), angka bebas jentik ($p<0,001$), curah hujan ($p=0,038$), dan suhu ($p=0,010$). Semua faktor perilaku berhubungan signifikan, meliputi kebiasaan menggantung pakaian ($p=0,032$), penggunaan abate ($p=0,002$), penggunaan obat nyamuk ($p=0,001$), kegiatan menguras ($p=0,006$), kegiatan menutup ($p<0,001$), kegiatan mengubur ($p=0,021$), dan kegiatan memantau jentik ($p<0,001$). Faktor yang paling dominan adalah kegiatan menutup tempat penampungan air (OR=17,951; 95% CI: 7,801-41,308; $p=0,001$), yang berarti responden yang tidak menutup tempat penampungan air memiliki risiko hampir 18 kali lebih tinggi mengalami DBD.

Kata kunci: DBD, Faktor risiko, Sosio-ekonomi dan demografi, Lingkungan, dan Perilaku

ABSTRACT

MODEL OF RISK FACTORS FOR DENGUE HEMORRHAGIC FEVER INCIDENCE IN THE WORKING AREA OF BANJARSARI COMMUNITY HEALTH CENTER, METRO CITY, LAMPUNG PROVINCE

By

MUHAMAD ARIF RIANTO

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) remains a major public health concern in Indonesia. The service area of Banjarsari Public Health Center in Metro City has experienced a significant increase in DHF cases, emphasizing the need to identify key risk factors contributing to transmission. This study aimed to analyze a risk factor model for DHF incidence in the Banjarsari Public Health Center area, Metro City, Lampung Province, in 2025, focusing on socioeconomic and demographic characteristics, environmental conditions, and community behavioral practices. A quantitative cross-sectional design was applied. A total of 389 respondents were selected using proportionate stratified random sampling. Data were collected through structured questionnaires and field observations. Bivariate analysis was performed using the *chi-square* test, while multivariate analysis employed logistic regression. The results showed that among socioeconomic and demographic factors, only clean water storage availability was significantly associated with DHF incidence ($p=0.012$). All environmental factors demonstrated significant associations, including the presence of water container covers ($p=0.018$), frequency of water container cleaning ($p=0.043$), housing density ($p=0.006$), standing water ($p<0.001$), larva-free index ($p<0.001$), rainfall ($p=0.038$), and temperature ($p=0.010$). All behavioral factors were significantly related to DHF, including the habit of hanging clothes ($p=0.032$), use of larvicide (abate) ($p=0.002$), use of mosquito repellents ($p=0.001$), water-draining practices ($p=0.006$), covering water containers ($p<0.001$), burying unused items ($p=0.021$), and larva monitoring activities ($p<0.001$). The most dominant factor was covering water storage containers (OR=17.951; 95% CI: 7.801–41.308; $p=0.001$), indicating an almost 18-fold higher risk of DHF among individuals who did not cover water containers.

Keywords: Dengue Hemorrhagic Fever, Risk Factors, Socio-economic and Demographic, Environmental, Behavioral